

**ANALISIS PERBANDINGAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK DAN PT. BANK NEGARA INDONESIA, TBK**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF *LOAN TO DEPOSIT RATIO* AND *DEBT TO EQUITY RATIO* AT PT. INDONESIAN PEOPLE'S BANK, TBK AND PT. STATE BANK OF INDONESIA, TBK**

Fika Ari Yuniar<sup>1</sup>, Aris Munandar<sup>2</sup>, Alwi<sup>3</sup>

<sup>1,2&3</sup>(Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Negara Indonesia)

<sup>1</sup>[fikaariyuniar.stiebima@gmail.com](mailto:fikaariyuniar.stiebima@gmail.com), <sup>2</sup>[aris.stiebima@gmail.com](mailto:aris.stiebima@gmail.com), <sup>3</sup>[alwi.stiebima@gmail.com](mailto:alwi.stiebima@gmail.com)

**Abstrak**

Stabilitas lembaga-lembaga perbankan sangat amat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Untuk itu lembaga-lembaga perbankan harus mampu menstabilkan kinerja keuangan perbankannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *Loan To Deposit Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel indikator variabel *Loan To Deposit Ratio* yang berisi data total kredit dan dana pihak ketiga, serta indikator variabel *Debt To Equity Ratio* yang berisi data total hutang dan total ekuitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 19 tahun dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 26 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka kemudian dianalisis dengan independent sample t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

**Kata Kunci:** *Loan To Deposit Ratio; Debt To Equity Ratio*

**Abstract**

*The stability of banking institutions is very much needed in an economy. This stability is not only seen from the amount of money in circulation, but also seen from the number of banks that exist as financial management tools. For this reason, banking institutions must be able to stabilize their banking financial performance. The purpose of this research is to determine the difference between Loan To Deposit Ratio and Debt To Equity Ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk and PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. The research instrument used is a list of indicator tables for the Loan To Deposit Ratio variable which contains data on total credit and third party funds, as well as the Debt To Equity Ratio variable indicator which contains data on total debt and total equity. The population used in this research is the balance sheet report of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk since being listed on the IDX from 2003 to 2022, namely for 19 years and PT. Bank Negara Indonesia, Tbk from 1996 to 2022, namely for 26 years. The sample in this research is the balance sheet report of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk and PT. Bank Negara Indonesia, Tbk for 10 years, namely from 2013 to 2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. Research data was collected by means of documentation and literature study and then analyzed using an independent sample t test. The research results show that there are differences in the Loan To Deposit Ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk and PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.*

**Keywords:** *Loan To Deposit Ratio; Debt To Equity Ratio*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh operasi perbankan di dalamnya, dan sangat bergantung pada perkembangan yang dinamis. Setiap kegiatan usaha merupakan salah satu alat vital dalam roda kegiatan ekonomi. Industri perbankan merupakan salah satu sektor usaha yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Bank adalah entitas yang bertindak sebagai perantara dan seringkali berwenang untuk mengumpulkan simpanan, memberikan pinjaman, dan mengeluarkan surat promes. Kinerja keuangan suatu bank dapat dipengaruhi oleh perkembangan industri perbankan yang pesat dan tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga analisis rasio keuangan perbankan menjadi sangat penting sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan (Ningsih, 2022).

Stabilitas lembaga-lembaga perbankan sangat amat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Untuk itu lembaga-lembaga perbankan harus mampu menstabilkan kinerja keuangan perbankannya (Hadi, et. al., 2019). Menurut Saputra, et al., (2021) kinerja keuangan didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Stabilitas perbankan dapat dicapai dengan memperbaiki kinerja perbankan dan memperkuat kondisi *financial* atau kondisi permodalan yang dimiliki oleh perbankan. Alat ukur untuk menilai kinerja keuangan bank diantaranya dapat menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas (Makkulau et al., 2022).

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Sumantri et al., 2018). Pengukuran rasio Likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. Sementara Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Matiin, 2017). Pengukuran rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Tabel 1. Data Jumlah Kredit, Dana Pihak Ketiga, total hutang dan total ekuitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2013-2022

(Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Bank	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	Total Hutang	Total Ekuitas
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2019	839.067.353	996.377.825	1.183.155.670	208.784.336
	2020	876.977.455	1.087.424.950	1.347.101.486	229.466.882
	2021	909.582.789	1.138.743.215	1.386.310.930	291.786.804
	2022	990.950.989	1.307.884.013	1.562.243.693	303.395.317
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	2019	539.862.076	582.540.625	688.489.442	125.003.948
	2020	541.978.801	647.571.744	746.235.663	112.872.199
	2021	532.141.344	729.168.611	838.317.715	126.519.977
	2022	595.854.325	769.268.991	889.639.206	140.197.662

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Pada tabel 1 di atas, dapat diketahui fenomena masalah terkait dengan total kredit pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang berfluktuasi. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk mengalami penurunan total kredit yang terjadi pada tahun 2021 yang hanya sebesar Rp. 532,14 Triliun sementara pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk total kredit mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penurunan total kredit pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk disebabkan oleh meningkatnya kredit bermasalah pada bank sehingga bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat.

Total hutang PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Kenaikan total hutang PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2022 mencapai Rp. 1.562,2 Triliun, sementara pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk total hutang mencapai Rp. 889,63 Triliun. Total hutang mengalami kenaikan diakibatkan oleh meningkatnya dana pinjaman sebagai dana pihak ketiga yang bersumber dari nasabah dan investor. Pada total ekuitas PT. Bank Negara Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan total ekuitas sebanyak Rp. 112,87 Triliun, sementara total ekuitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami kenaikan. Penurunan total ekuitas PT. Bank Negara Indonesia, Tbk disebabkan oleh modal kerja yang dimiliki oleh perbankan diarahkan untuk pembelian aktiva tetap setiap tahunnya.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ihsan et al., (2018) dengan judul analisis perbandingan kinerja keuangan bank melalui pendekatan likuiditas solvabilitas dan rentabilitas yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* pada Bank BNI dan Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2015. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Yurio (2018) dengan judul penelitian analisis perbandingan kinerja keuangan dengan pendekatan financial ratio analysis antara bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia (studi kasus tahun 2012-2016) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka Novelty dalam penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada rasio *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel yang akan diteliti dan dibandingkan. Perbandingan langsung dua rasio ini belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk itu batasan dalam penelitian ini adalah pembatasan dan ruang lingkup penelitian hanya akan mencakup dan membandingkan rasio *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

Berdasarkan fenomena masalah yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang telah disajikan pada tabel diatas, mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Perbandingan *Loan To Deposit Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2016) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut Hadi, et. al (2019) manajemen keuangan yaitu aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015) analisis rasio keuangan adalah Instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan.

Menurut Makkulau et al. (2022) analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

### *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Masril (2018) *Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan, Semakin tinggi rasio ini maka bank mampu menyalurkan kredit dengan efektif (Putri, 2017).

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima bank. Rasio ini menampilkan salah satu evaluasi likuiditas bank. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan bank untuk mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas untuk membayar penarikan nasabah dan deposan (Kurniasih et. al., 2017). Semakin tinggi rasionya, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan karena semakin tinggi pula peluang resiko kredit bermasalah yang akan terjadi (Fatma, 2021). Standar *Loan to Deposit Ratio* menurut SE BI No. 13/1/PBI/2011 < 75%.

Berikut adalah rumus *Loan to Deposit Ratio* menurut (Kasmir, 2016):

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk (Kasmir, 2016).

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang–utang kepada pihak luar (Aprilita, et al. 2013). “*Financial leverage* diukur dengan persentase dari total hutang terhadap ekuitas perusahaan (perbankan) pada suatu periode yang disebut juga *Debt to Equity Ratio (DER)* (Ramadhan, et. al., 2023). Menurut Sulistias, et. al., (2018) standar perbankan untuk *Debt to equity ratio (DER)* dapat dikatakan baik jika kurang dari 90%, dan jika lebih dari 90% maka dikatakan buruk.

Rumus menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Analisis Perbandingan *Loan To Deposit Ratio***

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasih, et. al., (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Makkulau et al. (2022) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia.

### **Analisis Perbandingan *Debt To Equity Ratio***

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ihsan et al., (2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Debt To Equity Ratio* pada Bank BNI dan Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2015. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sumantri et al. (2018) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Mandiri Tbk. Dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Komparatif. Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan *Loan To Deposit Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel indikator variabel *Loan To Deposit Ratio* yang berisi data total kredit dan dana pihak ketiga, serta indikator variabel *Debt To Equity Ratio* yang berisi data total hutang dan total ekuitas.

### **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 19 tahun dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 26 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria 1) data neraca tersedia selama 10 tahun berturut-turut

yaitu tahun 2013-2022 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat . PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca yang berisi data total kredit, dana pihak ketiga, data total hutang dan total ekuitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dalam bentuk laporan neraca dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, sedangkan studi pustaka yang dimaksudkan adalah pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, jurnal, buku, ataupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan (Arikunto, 2016).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Rumus untuk menghitung *Loan To Deposit Ratio*

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kasmir (2016)

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kasmir (2016)

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 20. Adapun teknik analisis data yang digunakan uji – t dua sampel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Perbandingan Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tabel 2. Perbandingan Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tahun	Nilai LDR PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (X1)	Predikat LDR (Standar Industri LDR 75%)	Nilai LDR PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (X2)	Predikat LDR (Standar Industri LDR 75%)
2013	83%	Buruk	86%	Buruk
2014	77%	Buruk	90%	Buruk
2015	82%	Buruk	89%	Buruk
2016	82%	Buruk	91%	Buruk
2017	82%	Buruk	87%	Buruk
2018	84%	Buruk	90%	Buruk
2019	84%	Buruk	93%	Buruk
2020	81%	Buruk	84%	Buruk
2021	80%	Buruk	73%	Baik
2022	76%	Buruk	77%	Buruk
Rata- Rata	81%	Buruk	86 %	Buruk

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat dikatakan baik jika berada pada standar 75% Dari perhitungan pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berada pada predikat yang buruk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013-2022 dengan nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) lebih dari 75%. Sedangkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk berada pada predikat yang buruk karena dari hasil perhitungan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sudah berada diatas standar 75% selama 9 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2021, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berada di predikat baik hanya pada tahun 2022 dengan tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar 73%. Nilai rata-rata *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 sebesar 81% lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang sebesar 86%. Meskipun nilai rata-rata *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada kedua bank berbeda, namun sama-sama memiliki nilai rata-rata berpredikat buruk. Ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk memiliki tingkat likuiditas yang rendah.

### Analisis Perbandingan Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tabel 3. Perbandingan Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tahun	Nilai DER PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (X1)	Predikat DER (Standar Industri DER 90%)	Nilai DER PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (X2)	Predikat DER (Standar Industri DER 90%)
2013	68%	Baik	69%	Baik
2014	72%	Baik	55%	Baik
2015	67%	Baik	52%	Baik
2016	58%	Baik	55%	Baik
2017	57%	Baik	57%	Baik
2018	58%	Baik	60%	Baik
2019	56%	Baik	55%	Baik
2020	58%	Baik	66%	Baik
2021	47%	Baik	66%	Baik
2022	51%	Baik	63%	Baik
Rata- Rata	59%	Baik	60%	Baik

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

*Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dikatakan baik jika berada pada standar 90%. Dari perhitungan pada tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk berada pada predikat yang baik selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2022, karena dari hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) kedua perbankan ini sudah berada dibawah standar yaitu 90%. Nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 sebesar pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 59% berbeda sedikit dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang sebesar 60%. Ini menunjukkan bahwa kedua perbankan sama-sama memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi dan berarti semain besar ketergantungan perbankan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko kedua bank ini sama-sama besar.

#### Interpretasi Hasil

**Tabel 4.** Nilai t hitung *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Variabel	T-Hitung	Nilai Sig. (2-tailed)
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	2,624	0,046
<i>Debt To Equity Ratio</i>	-0,161	0,874

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20



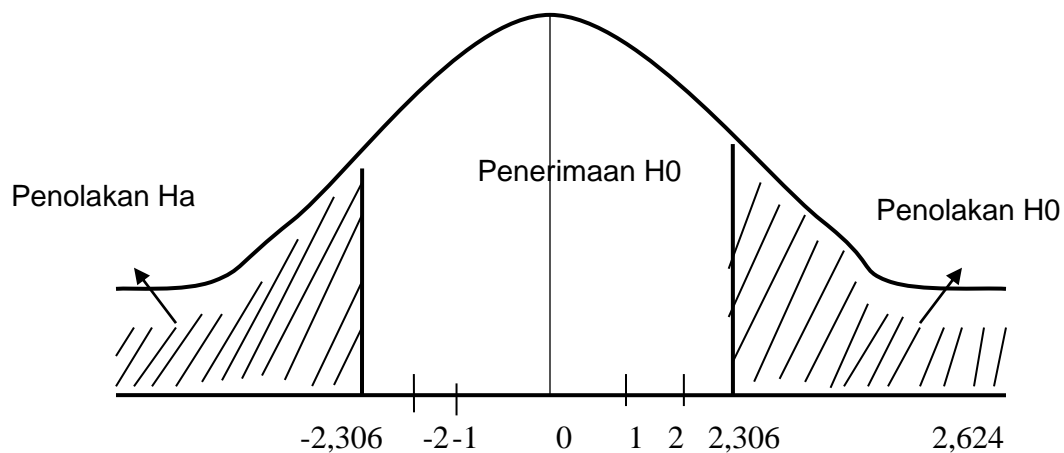
Analisis perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Df =  $n - 2 = 10 - 2 = 8$  dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,306.

**Gambar 1.** Kurva Hipotesis Perbandingan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk



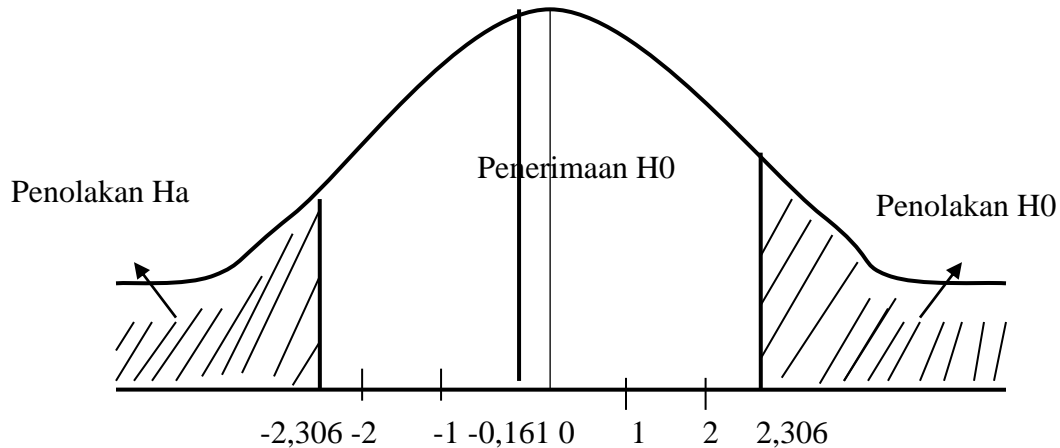
Berdasarkan Gambar 1 diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,046 \leq 0,05$  dengan nilai t hitung yaitu sebesar 2,624. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel, Sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2); (df) = (0,05/2); (8) = 0,025; 8$ . Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,306. Dengan demikian nilai t hitung sebesar  $2,624 \geq t$  tabel 2,306, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih, et. al., (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makkulau et al. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia.

Analisis perbedaan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

$Df = n - 2 = 10 - 2 = 8$  dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,306.



**Gambar 2. Kurva Hipotesis Perbandingan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk**

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,874 \leq 0,05$  dengan nilai t hitung yaitu sebesar -0,161. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Maka nilai t hitung sebesar  $-0,161 \leq t$  tabel 2,306, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumantri et al. (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Mandiri Tbk. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandiarrang, et. al., (2022) juga menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan dan serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan besar penelitian ini, diantaranya yaitu Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat perbedaan *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Serta tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Sehingga peneliti menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat memvalidasi penelitian ini, dengan mempertimbangkan variabel pengukuran lain seperti *Return On Asset*, *Return On Equity* dan variabel-variabel lainnya. Peneliti juga berharap PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk untuk menekan hutangnya sehingga dapat mendorong peningkatan laba perbankan.

#### **REFERENSI**

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Rineka Cipta.

- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663.
- Fauzan, M., Diah P.A, E., & Rahayu, R. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk., Pt. Bank Negara Indonesia Syariah, Tbk., Dan Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Periode 2015 - 2019. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(2), 196–212.
- Hadi, S., Mulyana, P. A., & Budi, W. M. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Mandiri (Indonesia) Dan Malayan Bank Bhd (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Balance*, 16(2), 234–246.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Ihsan, I. N., Ulfah, Y., & Azis, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 24.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, E. T., & Suryani, A. I. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *Journal Development*, 5(1), 99–109.
- Makkulau, A. R., Utu, L., & Pratiwi, F. A. (2022). Analisis Perbandingan Loan To Deposit Ratio Bank Konvensional Dan Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 5(1), 1–12.
- Masril, M. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150–159.
- Matiin, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STAR: Studi & Accounting Research*, 15(1), 465–474.
- Mujabir, & Pratiwi, A. (2021). Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antarakalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 1–6.
- Ningsih, I. W., & Aris, M. A. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 105–118.
- Palar, D. S., Manoppo, F. A. O., & Wilfred, P. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Pt. Bank Sulut, Tbk Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akutansi*, 2(10), 1–10.
- Putri, D. A. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPM, Dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(4), 1–16.
- Ramadhan, I., & Wijaya, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Sebelum dan pada Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(1), 49–66.
- Saputra, Y. M. F., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2021). Studi Komparasi Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia Dan Pt. Bank Negara Indonesia Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(2), 63–72.
- SE BI No. 13/1/PBI/2011.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sulistias, A., & Idayati, F. (2018). Analisis rasio sebagai tolak ukur kinerja keuangan pada PT. BPR Anekadana Sejahtera. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–18.



- Sumantri, F., Apriliani, D., & Sitasi, C. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 149–156.
- Tandiarrang, E. J., & Nurhayati. (2022). Comparisional Analysis of Debt To Equity Ratio (DER) Between PT. Bank Mega, Tbk and PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. *Jurnal Invoice*, 4(2), 328-335.
- Yurio, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Financial Ratio Analysis Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia ( Studi Kasus Tahun 2012-2016 ) JURNAL ILMIAH Disusun oleh : Yurio Dwiki Darmawan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–13.